

Membangun Generasi Unggul dengan “PINTAR MULYA” pada TK dan SD di Sukamulya Kecamatan Cikupa

Kimsen^{1*}, Imas Kismanah², Abdul Azis³

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang

³ Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tangerang

*Corresponding Author: e-mail: kimsensn88@gmail.com

ABSTRACT

Early childhood and primary education serve as a crucial foundation in shaping the character and competencies of the nation's future generations. The 'Pintar Mulya' program is a community-based initiative aimed at improving the quality of education for children in Sukamulya, Cikupa District, by strengthening institutions at the kindergarten (TK) and elementary school (SD) levels. This article seeks to describe the approach, implementation, and impact of the Pintar Mulya program on the quality of basic education and student development in the Cikupa District.

Keywords: Basic Education, Excellent Generation, Kindergarten and Elementary School, Character Development, Sukamulya.

ABSTRAK

Pendidikan usia dini dan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter serta kompetensi generasi penerus bangsa. Program “Pintar Mulya” hadir sebagai inisiatif berbasis masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan anak-anak di wilayah Sukamulya, Kecamatan Cikupa, melalui penguatan sekolah tingkat Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendekatan, pelaksanaan, serta dampak dari program Pintar Mulya terhadap kualitas pendidikan dasar dan perkembangan siswa di wilayah Kecamatan Cikupa.

Kata Kunci: Pendidikan dasar, Generasi Unggul, TK dan SD, Pengembangan Karakter, Sukamulya

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini dan dasar menjadi titik awal dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di wilayah Sukamulya, Kecamatan Cikupa, tantangan pendidikan mencakup kurangnya fasilitas belajar, minimnya pelatihan guru, dan terbatasnya dukungan keluarga terhadap proses belajar anak. Menjawab tantangan ini, program “Pintar Mulya” diluncurkan dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan generasi unggul, mandiri, dan berdaya saing sejak dini (Suryanto, S., 2019).

Kegiatan belajar mengajar melibatkan dua komponen penting: metode pembelajaran dan media pembelajaran. Saat ini, media pembelajaran telah berkembang secara signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Mulai dari pendekatan tradisional hingga modern, guru terus menemukan solusi kreatif untuk meningkatkan prestasi siswa dan menumbuhkan minat belajar. Dengan kemajuan teknologi pendidikan yang pesat, alat pembelajaran menjadi semakin beragam. Oleh karena itu, guru harus terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan teknologi. Masa depan dan arah hidup seseorang sangat dipengaruhi dan dibentuk oleh tingkat pendidikannya. Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses pengajaran, memungkinkan guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan bermakna, serta meninggalkan kesan yang mendalam pada siswa (Kaniawati et al., 2023).

Kecepatan pertumbuhan teknologi digital yang terus meningkat telah memengaruhi dunia pendidikan secara signifikan dengan mengubah lanskapnya secara drastis (Mandarsari, 2024). Karena teknologi memainkan peran kunci, manfaat dari kemajuan teknologi seharusnya diterapkan di semua jenjang pendidikan (Marhaeni et al., 2023). Perkembangan teknologi sebenarnya membantu dan mempermudah kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru perlu memiliki berbagai strategi untuk meningkatkan prestasi siswa di kelas (RimahDani et al., 2023).

Dengan proram kerja “Mulya Pintar”, SD Negeri III Cikupa, Madrasah Diniyah takmiliyah (MDT), dan PAUD Alfitrah beralamat di Mulya Asri, Sukamulya, Kec. Cikupa, Kabupaten Tangerang, lokasi yang menjadi tempat untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. Diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan efektivitas dan minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Mulya Pintar” berlangsung selama 1 bulan mulai 15 Juli 2025 sampai dengan 16 Agustus 2025. Sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan ada beberapa tahap yang dilakukan, tahap pertama mengadakan pertemuan dengan kelurahan setempat guna mendapatkan referensi wilayah yang akan dijadikan lokasi dalam pelaksanaan pengabdian ini. Kelurahan memberikan referensi 3 sekolahan yang akan dijadikan lokasi dalam pengabdian

diantaranya adalah SDN 3 Cikupa, Madrasah Diniyah Takmiliyah dan PAUD Alfitrah Mulya Asri.

Tahap kedua, tim pengabdian masyarakat menjau lokasi guna menganalisis lokasi dan tim menemukan lokasi sangat mudah diakses. Tim pengabdian masyarakat mengunjungi sekolahan dan meminta izin untuk melaksanakan pengabdian selama satu bulan penuh. Tim pengabdian dan kepala sekolah beserta beberapa guru melakukan diskusi terkait teknis dan kelas yang akan dijadikan untuk pelaksanaan pengabdian. Dalam diskusi ini tim pengabdian mendapatkan izin untuk melaksanakannya.

Tahap inti, tim pengabdian setelah mendapatkan izin hari berikutnya langsung memulai pelaksanaan. Adapun tim pengabdian terdiri dari 2 dosen dan beberapa mahasiswa dari PGSD, PAUD maupun lainnya. Bahan yang digunakan adalah alat hitung, buku tulis, buku gambar, pensil, dan pensil warna. Bahan-bahan tersebut yang akan digunakan dalam memberikan stimulasi pembelajaran yang menyenangkan sekaligus membantu meningkatkan kemampuan akademik dan karakter anak-anak secara menyeluruh serta aktif secara langsung dengan memberikan pendampingan kepada anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian masyarakat telah melaksanakan proses “Mulya Pintar” selama satu bulan penuh mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 16 Agustus 2025 dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Proses Pengabdian di SDN 3 Cikupa

Adapun jadwal kegiatan pengabdian di SDN 3 Cikupa sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Pengabdian di SDN 3

KELAS	JAM
1A, 2A, 3A.	09.00 – 15.00
1B, 2B, 3B	09.00 – 15.00
1C, 2C, 3C	09.00 – 15.00

Materi yang kami sampaikan cukup beragam, mulai dari belajar berhitung sederhana, membaca, hingga kegiatan yang lebih kreatif seperti menggambar dan mewarnai. Selain aspek akademik, kami juga berusaha menanamkan nilai-nilai positif lewat pengembangan karakter, seperti mengajarkan anak-anak untuk disiplin, saling menghargai, dan percaya diri dalam beraktivitas. Kegiatan mengajar ini dilakukan dengan suasana yang santai dan menyenangkan agar anak-anak lebih semangat dan tidak merasa terbebani saat belajar. Kami merasa senang di SDN 3 Cikupa dan berbagi ilmu dengan cara yang seru, sehingga proses belajar mengajar jadi lebih hidup dan bermakna bagi anak-anak. Momen ini juga memberi kami banyak pengalaman berharga dalam memahami dunia pendidikan dasar dan bagaimana cara terbaik mendukung perkembangan anak-anak di masa pertumbuhan mereka.



Gambar 1.1 Proses Pengabdian di SDN 3 Cikupa

2. Proses Pengabdian di Madrasah Diniyah Takmiliyah

Berikut adalah jadwal kegiatan proses pengabdian di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) sebagai berikut :

Tabel. 2.1 Jadwal Kegiatan Pengabdian di MDT

KELAS	JAM
A	15.30 – 17.00
B	15.30 – 17.00

Fokus utama pengabdian di MDT ini adalah pendidikan akhlak dan agama Islam sejak usia dini, sebagai dasar pembentukan karakter dan keimanan anak-anak. Materi yang diberikan meliputi pembelajaran membaca dan menulis huruf hijaiyah secara bertahap, serta pengenalan doa-doa sehari-hari yang penting untuk membiasakan anak-anak berkomunikasi dengan Allah SWT. Kegiatan belajar di MDT dirancang dengan metode yang menarik dan menyenangkan agar anak-anak dapat memahami materi agama dengan mudah dan tidak merasa terbebani. Melalui pengabdian ini, kami berharap dapat turut berperan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat serta membentuk karakter anak yang baik sejak dini, sehingga menjadi bekal yang kokoh dalam kehidupan mereka ke depan.



Gambar 2.1 Proses Pengabdian di MDT

3. Proses Pengabdian di PAUD Alfitrah Mulya Asri

PAUD Al-Fitrah yang berlokasi di Perumahan Mulya Asri 1 adalah salah satu lokasi ketiga kami dalam melaksanakan pengabdian. Adapun jadwal kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

Tabel. 3.1 Jadwal Kegiatan Pengabdian di PAUD

KELAS	JAM
TK A	07.30 – 09.30
TK B	07.30 – 09.30

Kegiatan pembelajaran yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak usia dini. Materi yang kami berikan meliputi pembelajaran menulis huruf dan angka dasar sebagai fondasi awal kemampuan literasi dan numerasi anak. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan bernyanyi bersama yang tidak hanya menghibur, tetapi juga membantu meningkatkan daya ingat dan perkembangan bahasa anak-anak. Kegiatan menggambar dan mewarnai juga rutin dilakukan dengan tujuan melatih motorik halus serta menstimulasi kreativitas dan ekspresi diri anak-anak. Proses pembelajaran dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan penuh keceriaan agar anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk aktif berpartisipasi. Pendekatan yang digunakan lebih bersifat interaktif dan penuh perhatian agar setiap anak dapat berkembang sesuai dengan kemampuan dan minatnya masing-masing.



Gambar 3.1 Proses Pengabdian di PAUD Alfitrah

Analisis hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema “Pintar Mulya” dapat ditinjau melalui teori *Experiential Learning* dari David A. Kolb (1984) dalam McLeod (2025), yang menekankan pentingnya pengalaman langsung (*concrete experience*) sebagai dasar pembelajaran bermakna (McLeod, 2025). Program ini berhasil mengintegrasikan kegiatan belajar berbasis pengalaman melalui aktivitas berhitung, membaca, menggambar, dan pembelajaran karakter yang dilakukan secara interaktif di SDN 3 Cikupa, Madrasah Diniyah Takmiliah, dan PAUD Alfitrah. Pendekatan ini memungkinkan anak-anak untuk belajar secara aktif melalui keterlibatan

langsung dengan lingkungan, bukan sekadar menerima pengetahuan secara pasif. Melalui siklus pembelajaran yang mencakup pengalaman nyata, refleksi, konseptualisasi, dan penerapan, anak-anak tidak hanya memperoleh kemampuan kognitif dasar tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral seperti disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab. Dengan demikian, hasil kegiatan ini mencerminkan penerapan nyata pembelajaran berbasis pengalaman dalam konteks pendidikan dasar dan anak usia dini.

Selain itu, hasil PKM ini juga relevan dengan teori *Character Education* dari Lickona (1991) sebagaimana yang dikutip oleh Dalmeri (2014) yang menekankan tiga dimensi utama: moral knowing, moral feeling, dan moral action (Dalmeri, 2014). Melalui kegiatan “Pintar Mulya,” anak-anak tidak hanya diajarkan untuk mengetahui nilai-nilai moral (knowing), tetapi juga dilatih untuk merasakan (feeling) dan mempraktikkannya dalam perilaku nyata (action). Di Madrasah Diniyah Takmiliyah, misalnya, penguatan nilai-nilai keagamaan dan akhlak menjadi pondasi pembentukan karakter anak sejak dini. Sementara itu, kegiatan di SD dan PAUD menunjukkan bagaimana integrasi nilai-nilai karakter dalam aktivitas kreatif mampu menumbuhkan sikap positif dan rasa tanggung jawab sosial. Secara keseluruhan, program “Pintar Mulya” telah memberikan kontribusi konkret terhadap penguatan pendidikan karakter berbasis komunitas, sejalan dengan kebijakan *Strategi Nasional Pendidikan Karakter* (Kemendikbud, 2021), yang menempatkan kolaborasi antara sekolah, masyarakat, dan keluarga sebagai kunci pembentukan generasi unggul dan berakhlak mulia.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pintar Mulya yang dilaksanakan di tingkat PAUD dan SD telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung penguatan literasi dasar, pembentukan karakter, serta peningkatan kreativitas anak-anak sejak usia dini. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan kontekstual, kegiatan ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model pengabdian yang berkelanjutan dan direplikasi di berbagai wilayah lainnya. Selain itu, kolaborasi antara institusi pendidikan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lokal perlu terus ditingkatkan guna memperluas dampak program dan mendukung terciptanya generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalmeri, D. (2014). Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating For Character). *Al-Ulum*, 14(1), 269–288.
- Kaniawati, E., Mardani, M. E. M., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 18–32.
- Kemendikbud. (2021). Strategi Nasional Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mandarsari, P. (2024). SOSIALISASI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL BAGI PARA GURU BAHASA INGGRIS. *Communnity Development Journal* Vol.5, 5(4), 8284–8287.
- McLeod, S. (2025, March 19). *Gaya Belajar Kolb dan Siklus Pembelajaran Eksperiensial*. <https://www.simplypsychology.org/learning-kolb.html>
- RimahDani, D. E., Shaleh, S., & Nurlaeli, N. (2023). Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 372. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1829>.
- Slamet, S. (2020). Pendidikan Inklusif dan Pembelajaran Aktif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, S. (2019). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: UNY Press.
- UNESCO. (2018). Early Childhood Care and Education. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.